

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Latar Belakang Proyek

Sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Selatan, Palembang tumbuh menjadi kota metropolitan. Apalagi setelah adanya bandara baru Sultan Mahmud Badarudin II, orang semakin mudah datang ke Palembang. Tidak hanya bagi pendatang dalam negeri sebagai wisata domestik, tetapi juga turis dari mancanegara. Dengan penduduk 1,5 juta jiwa, Palembang merupakan kota tertua di Indonesia.

Kota Palembang kaya akan potensi wisata, seni, budaya. Salah satu tempat wisata yang sangat digemari oleh pelancong adalah Pulau Kemarau. Sedangkan untuk seni itu sendiri, bermacam-macam bentuk dan rupanya. Seni khas Palembang sampai saat ini masih tetap dilestarikan, walaupun tidak semua masyarakat kota Palembang yang dapat melestarikannya. Karya seni yang dapat dijadikan “alat” untuk memajukan kota Palembang, antara lain seni ukir, seni tari, seni pahat, serta yang paling terkenal adalah seni tenun songket.

Tetapi sangat disayangkan, karya seni tersebut kurang mendapatkan perhatian dari Pemerintah. Kenyataannya sekarang, belum ada satu tempat khusus yang disediakan untuk kerajinan dan seni khas Palembang ini. Para pengrajin dan penjual hanya dapat memamerkan dan menjual barang kerajinannya pada kios daerah masing-masing, misalnya pada Jalan Ki Gede Ing Suro.

Melihat potensi dan minat masyarakat terhadap seni, maka dirasa perlu untuk mendirikan suatu wadah yang dapat dilihat, dirasakan, dan diminati masyarakat untuk menunjang kegiatan pengembangan, pendidikan, pelatihan, informasi, dan promosi produk seni tersebut pada suatu tempat. Seni tadi akan dipadukan lagi dengan perkembangan Arsitektur. Sehingga dalam hal seni dan Arsitektur, kota Palembang juga dapat bersaing dengan

kota-kota lain dan tidak menutup kemungkinan, kota Palembang dapat dikenal sampai ke Negara lain. Karena hal inilah, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **Palembang Art and Gallery**.

1.1.2. Latar Belakang Tema

Pada proyek Palembang Art and Gallery ini, penulis mengambil tema : “*1 untuk semua*”

Kata ini diambil untuk menyesuaikan dengan konsep bangunan yaitu kebersamaan yang kuat. Palembang Art and Gallery disini mempunyai karakteristik desain sebagai citra bangunan yang dapat mewadahi seluruh aktivitas seni. Pada dunia arsitektur, didalam bangunan seni dan galeri terkandung unsur-unsur keindahan, kedinamisan, dan keunikan. Unsur-unsur tersebut menjadikan karakter desain banyak mengalami perubahan gaya dalam desain bangunannya. Maka, perancangan Palembang Art and Gallery ini akan menampilkan kesan pada pengamat agar dapat mengetahui kegiatan didalamnya.

Karakteristik ini akan dipadukan kedalam sebuah desain dengan memperhatikan berbagai aspek yang terdapat pada lokasi pembangunan proyek yaitu kota Palembang. Salah satu pendekatan dalam teori arsitektur yang menunjang dari tema tersebut adalah teori *Arsitektur Tradisional*.

Arsitektur Tradisional adalah suatu bangunan yang bentuk struktur, fungsi, ragam hias, dan cara pembuatannya diwariskan secara turun-temurun, serta dapat dipakai untuk melakukan aktivitas kehidupan dengan sebaik-baiknya.¹

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penulisan landasan perencanaan dan perancangan ini adalah :

Bagaimana merencanakan dan merancang desain bangunan Palembang Art and Gallery yang memenuhi kaidah-kaidah arsitektur.

¹ Alimansyur, 1985 : 2-3

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah :

Merencanakan dan merancang desain bangunan Palembang Art and Gallery yang memenuhi kaidah-kaidah arsitektur.

1.3.2. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai dari Palembang Art and Gallery ini adalah :

1. Mendesain sebuah kompleks bangunan yang didalamnya memiliki berbagai aktifitas seni dengan nilai-nilai arsitektural.
2. Mewadahi segala aktifitas dalam bidang seni
3. Menciptakan suatu karakter bangunan Palembang Art and Gallery yang sesuai dengan tema perancangan
4. Menjalin hubungan kerjasama antar sesama pelaku seni

1.4. Batasan Pembahasan

Dalam hal ini, batasan pembahasan yang penulis buat adalah :

1. Batasan Kebudayaan Palembang

Kebudayaan Palembang yang ada disini yaitu kebudayaan fisik, meliputi : kesenian (seni tari, seni lukis, seni drama, seni ukir, seni tenun songket), pembuatan pernak-pernik (*home industri*), makanan khas palembang, serta pengenalan tentang rumah adat Palembang.

2. Batasan Proyek

Dalam suatu proyek pembangunan, tentunya sangat berkaitan dengan biaya. Baik itu biaya pembangunan proyek itu sendiri ataupun biaya-biaya lainnya, tetapi disini tidak akan dibahas. Sedangkan sistem pengelolaan atau pihak-pihak yang terkait serta masalah sosial dan ekonomi maupun perhitungan struktur bangunan tidak akan dibahas secara terperinci, akan tetapi akan dibahas secara global. Pembahasan lebih diarahkan dan di titik beratkan pada pembangunan fisik Palembang Art and Gallery itu sendiri.

1.5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang penulis gunakan antara lain :

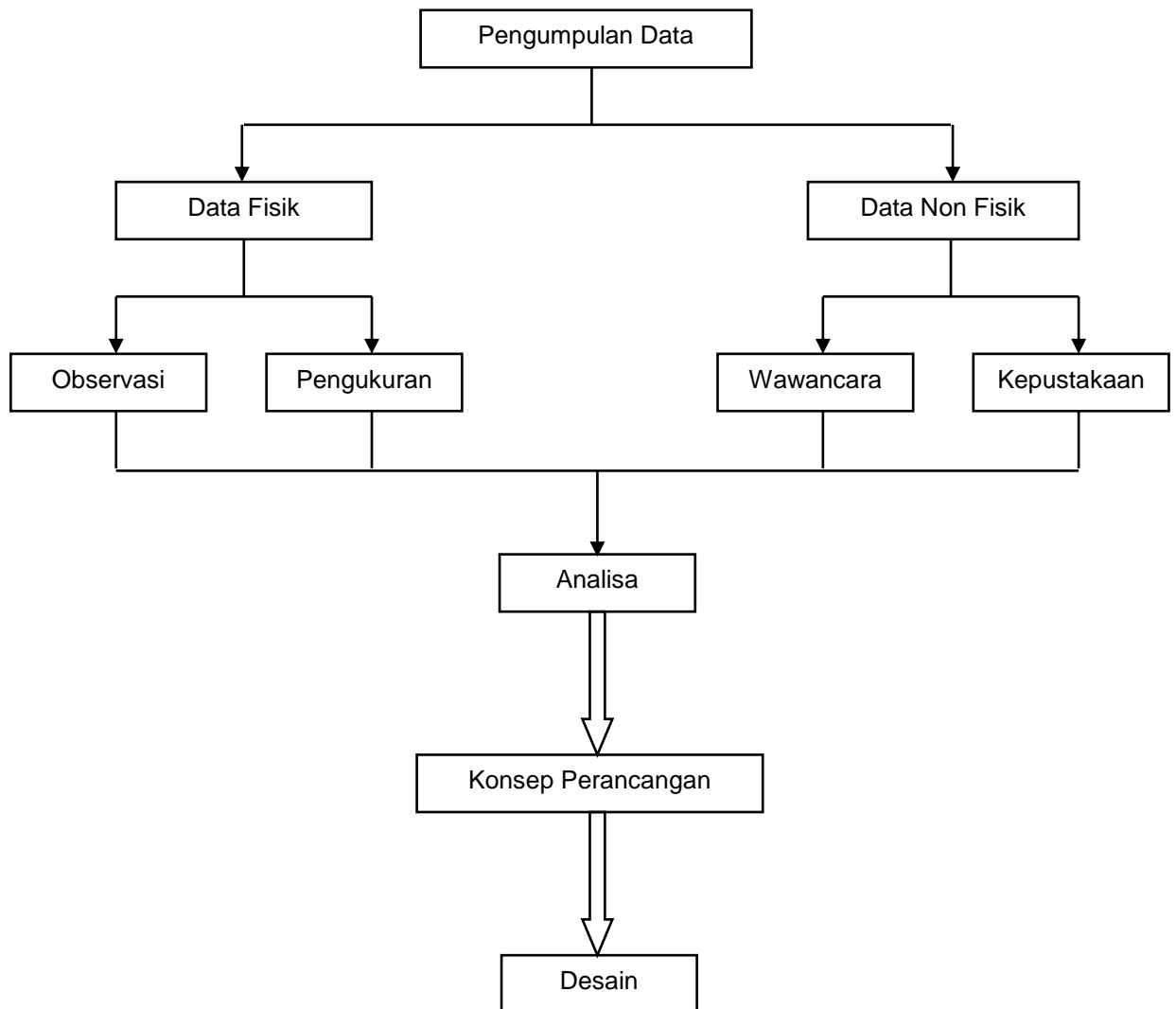
1. Metode Pengumpulan Data

- Studi Lapangan (*observasi*), yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap proyek yang diteliti.
- Studi Pustaka, yaitu mencari bahan-bahan buku atau literatur dipergustakaan maupun bahan kuliah dan Internet, serta media cetak yang sesuai dengan objek penelitian.
- Survei, yaitu mencari data-data yang sifatnya internal dari proyek yang direncanakan dengan instansi yang terkait guna memperoleh data-data, peraturan dan kebijaksanaan pemerintah yang relevan dengan topik yang diangkat.

2. Metode Pengolahan Data

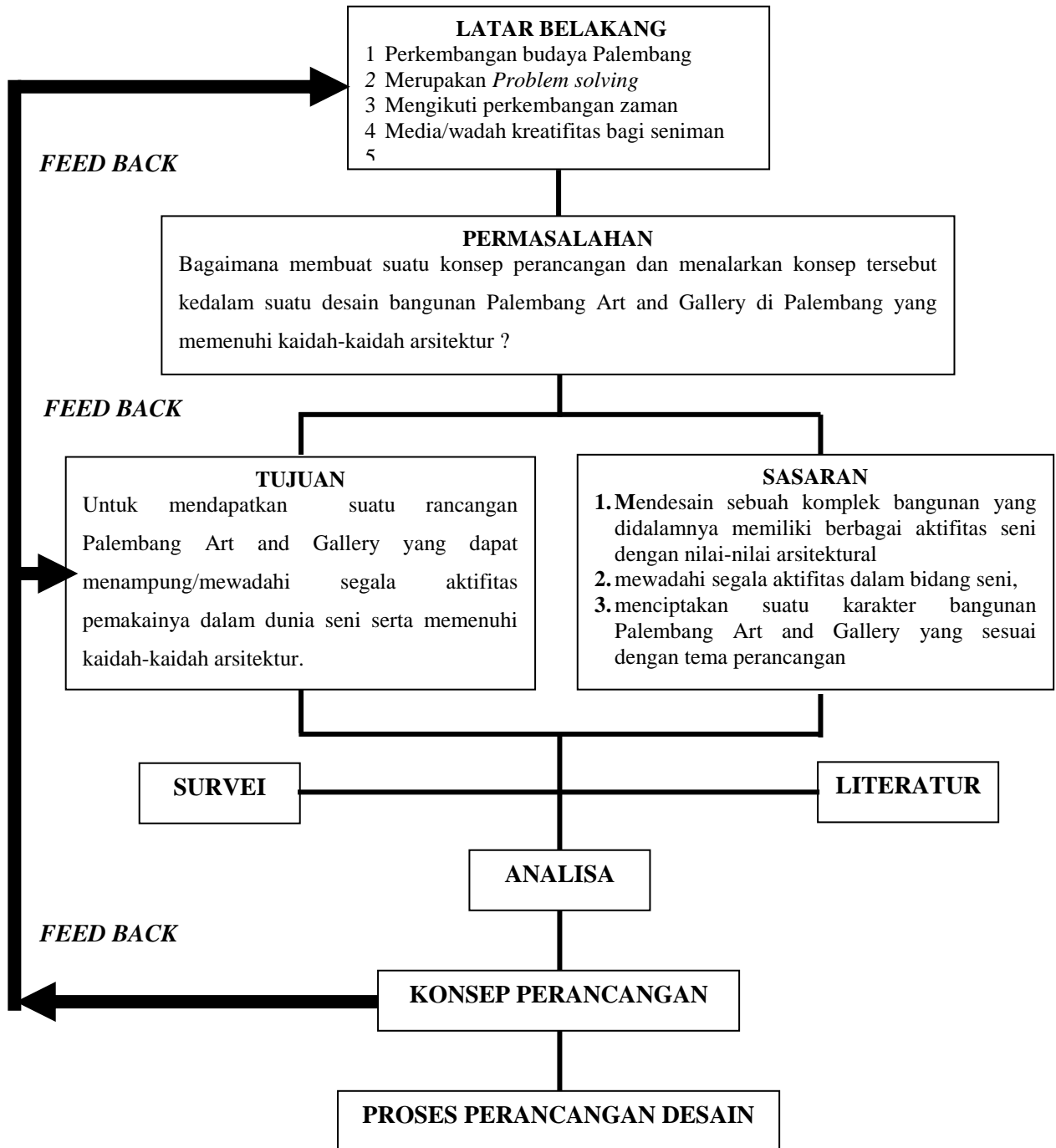
- Metode Analisis, merupakan tahap penguraian masalah dalam mengidentifikasi permasalahan berdasarkan data-data yang telah terkumpul dimana analisa ini berdasarkan pada landasan teori yang relevan dengan permasalahan.
- Metode Sintesis, yaitu menggabungkan hasil-hasil uraian yang telah di dapat tadi untuk dijadikan rumusan ataupun sebagai dasar kepustakaan.

Berikut skema alur metode perancangan dan sistematika konsep :



Skema 1.1
Alur metode perancangan

1.6. Skema Kerangka Berfikir



Skema 1.2
Alur Pemikiran

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembuatan karya tulis ini, maka disini penulis membagi dalam beberapa bab , yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang pendahuluan, menguraikan secara umum latar belakang proyek, latar belakang tema, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, batasan pembahasan, metode pembahasan, skema kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN UMUM

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisikan tentang tinjauan Palembang Art and Gallery, tinjauan ruang gallery, sistem pengelolaan Palembang Art and Gallery, struktur organisasi pengelola Palembang Art and Gallery, fasilitas Palembang Art and Gallery, studi banding proyek sejenis, out put studi banding, data hasil survey pengunjung bangunan seni di Palembang, dan tinjauan gaya arsitektur tradisional,

BAB III TINJAUAN KHUSUS

Bab ini menguraikan tentang konteks pendekatan kota/wilayah yang mempengaruhi site terpilih sebagai kawasan Palembang Art and Gallery. Dibahas juga mengenai sejarah dan perkembangan kota Palembang, pemilihan lokasi tapak, RTRWK lokasi kawasan Jakabaring, serta data-data tapak.

BAB IV ANALISA

Bab ini berisikan pembahasan tentang analisa terhadap proyek yang ditujukan. Menjelaskan tentang analisa manusia, analisa tapak yang bertujuan untuk mencari zoning akhir, serta analisa perancangan

bangunan beserta perhitungan kebutuhan lahan dan analisa struktur dan utilitas.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Merupakan kesimpulan dari landasan yang terdiri dari konsep dasar perancangan, sasaran perancangan, konsep perencanaan tapak, konsep perencanaan manusia serta konsep perencanaan bangunan.